

LEMBAGA PENDIDIKAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI



**LAPORAN AKHIR
PROYEK PERUBAHAN**

**KESIAPAN TIM PEMERIKSA (PARIK DAN AUDITOR)
ITWASDA POLDA PAPUA DALAM MELAKSANAKAN
PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN (WASRIK) RUTIN
DI LINGKUNGAN POLDA PAPUA**

DISUSUN OLEH :

NAMA : ACHMAD FAUZAN, S.Ag
NOSIS : 201805070903
INSTANSI : ITWASDA POLDA PAPUA

**PROGRAM DIKLATPIM TINGKAT III
ANGKATAN XX TA. 2018**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI POLRI
BANDUNG TAHUN 2018**

LEMBAGA PENDIDIKAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR KOREKSI
SEMINAR MANAJEMEN PERUBAHAN
DIKLATPIM TK III TA. 2018

Nama : ACHMAD FAUZAN, S.Ag
Nosis : 201805070903
Kelas :
Judul : KESIAPAN TIM PEMERIKSA (PARIK DAN AUDITOR) ITWASD
POLDA PAPUA DALAM MELAKSANAKAN PENGAWASAN DAN
PEMERIKSAAN (WASRIK) RUTIN DILINGKUNGAN POLDA
PAPUA

NO	REVISI	KETERANGAN

Bandung, Agustus 2018

PESERTA

PENGUJI

ACHMAD FAUZAN, S.Ag
KOMPOL NRP 68040216

Dr. HANJAYA FATAH, S.PD, M.M.Pd
AKBP NRP 70110336

FORMULIR BAGI COACH PADA TAHAP TAKING OWNERSHIP II

1. Nama Peserta	: ACHMAD FAUZAN, S.Ag
2. Instansi	: ITWASDA POLDA PAPUA
3. Topik yang dijadikan Proyek Perubahan adalah	KESIAPAN TIM PEMERIKSA (PARIK DAN AUDITOR) ITWASDA POLDA PAPUA DALAM MELAKSANAKAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN (WASRIK) RUTIN DI LINGKUNGAN POLDA PAPUA
Catatan terhadap Rencana Aksi perubahan yang disampaikan peserta :	
<i>- formulir kegiatan proyek perubahan hasil di labornya</i>	
Rekomendasi :	
<i>- tetap lanjut di semua nokor</i>	

Bandung, Agustus 2018

COACH



MOHAMMAD ROIS, S.IK, MH.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68080623

LEMBAR PERSETUJUAN
RENCANA PROYEK PERUBAHAN

KESIAPAN TIM PEMERIKSA (PARIK DAN AUDITOR)
ITWASDA POLDA PAPUA DALAM MELAKSANAKAN
PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN (WASRIK) RUTIN
DI LINGKUNGAN POLDA PAPUA

Disusun Oleh :

ACHMAD FAUZAN, S.Ag
NOSIS : 201805070903

Telah Disetujui Pada Tanggal : Juni 2018
di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung


MENTOR


Mrs. BEDJO, P.S.
AKBP/NRP 65100018

PESERTA DIKLATPIM TK III


ACHMAD FAUZAN, S.Ag.
NOSIS 201805070903

Mengetahui :
COACH



MOHAMMAD ROIS, S.IK, MH.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68080623

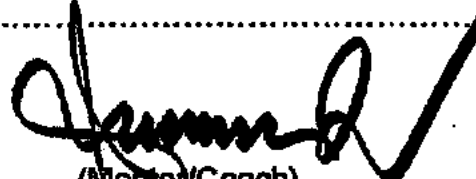
**PENJELASAN MENTOR/COACH TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
PROYEK PERUBAHAN**

Nama Peserta Diklatpim Tk. III : **ACHMAD FAUZAN, S.Ag**

Nomor urut Daftar Hadir :

Saya menilai peserta dengan nama **ACHMAD FAUZAN, S.Ag** Nomor urut daftar hadir..... **Sangat Mampu** Mampu/Kurang Mampu/Tidak Mampu melaksanakan Proyek Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- **Dibangun Stall/Standes Lengkap**
- **Modul PP Lengkap**
- **Capaian PP Sesuai apa yg diharapkan**

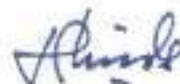

(Mentor/Coach)
Drs. BEDJO PS.
AKBP NRP 65100018

PADA TAHAP RENCANA PROYEK PERUBAHAN

1. Nama Peserta	Achmad Fauzan. S.Ag
2. Instansi	Itwasda Polda Papua
3. Topik yang dijadikan Proyek Perubahan	Kesiapan Tim Pemeriksa (Parik dan Auditor) Itwasda Polda Papua dalam melaksanakan Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) di Lingkungan Polda Papua.
Catatan terhadap Rencana Aksi Perubahan yang disampaikan peserta :	
<ul style="list-style-type: none">- proposal proyek perubahan sudah lengkap- Tujuan, lokasi & metode jelas danada	
Rekomendasi :	
<ul style="list-style-type: none">- siap untuk di tunjukkan	

Bandung, Juni 2018

COACH



MOHAMMAD ROIS. S.IK. MH.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68080623

RINGKASAN PROYEK PERUBAHAN

1. Latar Belakang

Dari uraian permasalahan tersebut, maka timbul permasalahan yang akan dibahas dan dipecahkan dalam proyek perubahan ini yaitu : Kesiapan Tim Wasrik kurang Optimal, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Belum adanya SOP dan Buku panduan tentang pelaksanaan Wasrik;
- b. Kurangnya sosialisasi tentang fungsi pengawasan dan pemeriksaan;
- c. Terbatasnya personel (Parik dan Auditor)
- d. Latar belakang Parik dan Auditor masih ada yang belum pernah mengikuti pelatihan fungsi pengawasan.

2. Kondisi sebelum dan sesudah Proyek Perubahan;

a. Sebelum Proyek Perubahan sebagai berikut:

- 1) Belum adanya SOP dan Buku panduan tentang pelaksanaan Wasrik;
- 2) Kurangnya sosialisasi tentang fungsi pengawasan dan pemeriksaan;
- 3) Terbatasnya personel (Parik dan Auditor)
- 4) Latar belakang Parik dan Auditor masih ada yang belum pernah mengikuti pelatihan fungsi pengawasan.

b. Sesudah Proyek Perubahan, sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengetahuan (knowlegde) dan wawasan personel Itwasda Polda Papua yang menjabat sebagai Parik / Auditor sehingga memiliki kompetensi di bidang pengawasan dan mampu melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan secara profesional guna mewujudkan Polri yang Profesional;
- 2) Meningkatkan ketrampilan (skill) Parik / Auditor Itwasda Polda Papua mampu melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan secara Profesional serta mampu menemukan substansi permasalahan yang dihadapi obyek pemeriksaan dan mampu menjadi Konsultan;
- 3) Merubah perilaku (attitude) Parik / Auditor yang kurang sesuai sehingga dapat melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan yang profesional dan sesuai dengan SOP dan buku panduan yang telah ada.

3. Inovasi Proyek Perubahan:

Terbentuknya produk-produk Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku panduan (Renwas) tentang kegiatan pelaksanaan Wasrik TahapII 2018 .

4. Tujuan :

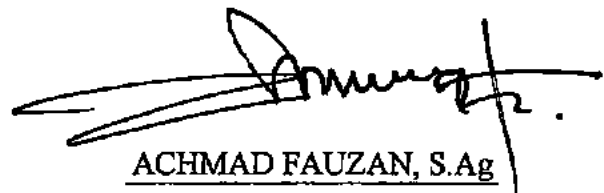
Untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja Parik / Auditor dalam pelaksanaan kegiatan wasrik dengan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan buku panduan /Renwas pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (wasrik) tahap II tahun 2018.

5. Manfaat:

- a. Memberikan kemudahan bagi Parik/Auditor Itwasda Polda Papua pada pelaksanaan kegiatan Pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) di jajaran lebih Optimal;
- b. Lebih tertib dan sistimatis pada saat Parik dan Auditor melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan pada Obyek yang diperiksa (Obrik).
- c. Lebih terarah dan tertibnya pelaksanaan Wasrik yang akan dilaksanakan karena sudah berpedoman dengan SOP dan buku panduan yang sudah ditetapkan.

Jayapura, Agustus 2018

PROJECT LEADER



ACHMAD FAUZAN, S.Ag
KOMPOL NRP 68040216

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DAERAH PAPUA

INSPEKTORAT PENGAWASAN DAERAH



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. MULYADI KAHARNI, Msi.
Pangkat / NRP : KOMBES POL / 65040680
Jabatan : IRWASDA PAPUA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 , yaitu:

Nama : ACHMAD FAUZAN, S.Ag
Pangkat / NRP : KOMPOL / 68040216
Jabatan : KASUBBAG DUMASAN ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini memberikan dukungan dan bimbingan serta masukan kepada peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 dalam melaksanakan Proyek Perubahan di Itwasda Polda Papua khususnya dalam pelaksanaan tugas Parik dan Auditor.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, Juni 2018

Yang membuat pernyataan

Drs. MULYADI KAHARNI, M.Si
KOMBES POL NRP 65040680

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DAERAH PAPUA

INSPEKTORAT PENGAWASAN DAERAH



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : EMANUEL EKA S. SH.
Pangkat / NRP : KOMPOL / 68070612
Jabatan : PARIK I ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 , yaitu:

Nama : ACHMAD FAUZAN, S.Ag
Pangkat / NRP : KOMPOL / 68040216
Jabatan : KASUBBAG DUMASAN ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini memberikan dukungan dan bimbingan serta masukan kepada peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 dalam melaksanakan Proyek Perubahan di Itwasda Polda Papua khususnya dalam pelaksanaan tugas Parik dan Auditor.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, Juni 2018

Yang membuat Pernyataan

EMANUEL EKA SEDIYANTO
KOMPOL NRP 68070160

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH PAPUA
INSPEKTORAT PENGAWASAN DAERAH



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. MIKAEL SURADAL, MM.
Pangkat / NRP : AKBP / 63090947
Jabatan : IRBID OPS ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 , yaitu:

Nama : ACHMAD FAUZAN, S.Ag
Pangkat / NRP : KOMPOL / 68040216
Jabatan : KASUBBAG DUMASAN ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini memberikan dukungan dan bimbingan serta masukan kepada peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 dalam melaksanakan Proyek Perubahan di Itwasda Polda Papua khususnya dalam pelaksanaan tugas Parik dan Auditor.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, Juni 2018

Yang membuat Pernyataan

Drs. MIKAEL SURADAL, MM.
AKBP NRP 63090947

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH PAPUA
INSPEKTORAT PENGAWASAN DAERAH



· SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : LABA SMANJORANG, SH.
Pangkat / NRP : KOMPOL / 64100677
Jabatan : PARIK I ITWASDA POLDA PAPUA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 , yaitu:

Nama : ACHMAD FAUZAN, S.Ag
Pangkat / NRP : KOMPOL / 68040216
Jabatan : KASUBBAG DUMASAN ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini memberikan dukungan dan bimbingan serta masukan kepada peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 dalam melaksanakan Proyek Perubahan di Itwasda Polda Papua khususnya dalam pelaksanaan tugas Parik dan Auditor.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, Juni 2018

Yang membuat Pernyataan

LABA SIMANJORANG, SH.
KOMPOL NRP 64100677

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DAERAH PAPUA

INSPEKTORAT PENGAWASAN DAERAH



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : YUNUS LEWI, SH
Pangkat / NRP : KOMPOL / 68060612
Jabatan : PARIK II ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 , yaitu:

Nama : ACHMAD FAUZAN, S.Ag
Pangkat / NRP : KOMPOL / 68040216
Jabatan : KASUBBAG DUMASAN ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini memberikan dukungan dan bimbingan serta masukan kepada peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 dalam melaksanakan Proyek Perubahan di Itwasda Polda Papua khususnya dalam pelaksanaan tugas Parik dan Auditor.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, Juni 2018

Yang membuat Pernyataan

YUNUS LEWI, SH
KOMPOL NRP 68060612

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH PAPUA
INSPEKTORAT PENGAWASAN DAERAH



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. BEDJO PS..
Pangkat / NRP : AKBP / 65100018
Jabatan : IRBID BIN ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 , yaitu:

Nama : ACHMAD FAUZAN, S.Ag
Pangkat / NRP : KOMPOL / 68040216
Jabatan : KASUBBAG DUMASAN ITWASDA
Kesatuan : POLDA PAPUA

Dengan ini memberikan dukungan dan bimbingan serta masukan kepada peserta Diklatpim Tk. III Polri TA. 2018 dalam melaksanakan Proyek Perubahan di Itwasda Polda Papua khususnya dalam pelaksanaan tugas Parik dan Auditor.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, Juni 2018

Yang membuat Pernyataan

DR. BEDJO PS.
AKBP NRP 65100018

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan KaruniaNya, Alhamdulillah penulis masih di berikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan Proyek Perubahan yang berjudul “ KESIAPAN TIM PEMERIKSA (PARIK DAN AUDITOR) ITWASDA POLDA PAPUA DALAM MELAKSANAKAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN (WASRIK) RUTIN DI LINGKUNGAN POLDA PAPUA”

Laporan akhir Proyek Perubahan ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi peserta dalam rangka mengikuti proses Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018 di Lemdiklatpol Pusdikmin Polri Bandung.


Pada kesempatan pertama ini, penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan kami kemudahan sehingga dapat menyelesaikan proyek perubahan ini, tanpa pertolonganNya mungkin penyusun tidak akan sanggup menyelesaikan dengan baik, sholawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sertarasa hormat kami kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas ini maupun selama pembelajaran, terutama kepada:

1. Bapak Kapolda Papua yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018;
2. Bapak Irwasda Polda Papua yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018;
3. Bapak AKBP MOHAMMAD ROIS, SI.K. MH.selaku Coach atas bimbingan, arahan dan petunjuk dalam penulisan Proyek Perubahan ini;
4. Bapak AKBP Drs. BEDJO PS. Irbidbin Itwasda Polda Papua selaku Mentor / rekan kerja yang telah memberikan dukungan, masukan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Perubahan ini;
5. Orang tua, Istri dan anak-anak kami yang tersayang yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan Proyek Perubahan ini;
6. Irbidops, Kasubbagrenmin, Para Parik /Auditor serta seluruh Staf Itwasda PoldaPapua yang telah memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materil selama proses Pendidikan dan pelatihan Pimpinan tingkat III ini dengan baik;

7. Relan-rekan peserta Diklatpim tingkat III Angkatan XX Tahun 2018 yang telah memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materiil selama proses pendidikan dan Pelatihan ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan Proyek Perubahan ini masih terdapat kekurangan, baik dalam tatacara penulisan, tata cara bahasa maupun substansi materinya oleh karena itu masukan dan saran untuk perbaikan sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga penulisan Proyek Perubahan ini dapat memberikan manfaat bagi kita sekalian.

Jayapura, Juli 2018



ACHMAD FAUZAN, S.Ag

NOSIS : 201805070903

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terima kasih dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan petunjuknya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir Proyek Perubahan ini;
2. Ucaapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan saya Bapak Irwasda Polda Papua yang selalu memberkan support kepada saya;
3. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya saya ucapkan kepada Mentor yang selalu mendampingi dan selalu memberikan masukan serta saran-saran membangun selama pelaksanaan proses bimbingan sampai penyusunan laporan akhir;
4. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada orang tua kami, istri dan anak-anaku, keluarga dan teman-teman Satker Itwasda Polda Papua yaang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam pelaksanaan Diklatpim III TA.2028 ini sehingga bisa memberikan dorongan motivasi kepada saya untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini;
5. Saya ucapkan terima kasih juga kepada temen-teman seperjuangan (peserta Diklat Pim III Angkatan XX TA. 2018 yang selalu saling memberikan motivasi dan dorongan kepada saya.

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	i
RINGKASAN PROYEK PERUBAHAN	ii
LEMBAR DUKUNGAN STAKEHOLDER	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
1. Deskripsi Umum (hurning platform).....	1
2. Tujuan	2
3. Manfaat	3
B. Area Proyek Perubahan	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Kriteria Keberhasilan	6
1. Indikator Keberhasilan	6
2. Faktor Kunci Keberhasilan	6
BAB II DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	11
A. Roadmap atau Milestone Proyek Perubahan	11
1. Kegiatan	11
a. Perencanaan	11
b. Pengorganisasian	11
c. Pelaksanaan	11
d. Pengawasan	11

2.	Waktu Pelaksanaan	11
a.	Perencanaan	11
b.	Pengorganisasian	11
c.	Pelaksanaan	11
d.	Pengawasan	11
3.	Perbandingan kondisi atau keadaan	11
a.	Kondisi awal.....	11
b.	Kondisi /harapan/Rencana Target	11
B.	Realisasi atau capaian terget dan jenis produknya	11
C.	Stakeholder Proyek Perubahan	11
1.	Internal	11
2.	Eksternal	11
3.	Peran, Pengaruh dan Intensitas	11
D.	Struktur Tim Kerja dan Tugas Pokok	11
E.	Strategi Komunikasi	12

BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A.	Capaian Proyek Perubahan	13
B.	Kendala	14
1.	Internal	14
2.	Eksternal	14
C.	Strategi Mengatasi Masalah	14
1.	Internal	14
2.	Eksternal	15

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan	20
B.	Rekomendasi	20

DAFTAR PUSTAKA	33
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	34
-------------------------	----

RIWAYAT HIDUP	35
---------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam rangka menindak lanjuti tuntutan dan harapan Organisasi pada Satker Itwasda Polda Papua, dalam meningkatkan efektifitas kinerja dalam penyelenggaraan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) rutin yang dilaksanakan oleh para Parik dan Auditor pada lingkungan Polda Papua serta bagian dari pelayanan masyarakat yang prima, Polri sebagai bagian dari unsur penyelenggaraan Negara yang bebas KKN terkait tuntutan masyarakat terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja maka Itwasda Polda Papua telah dan terus melakukan Reformasi Birokrasi di lingkungan Itwasda baik menyangkut aspek instrumental, struktural dan kultural, agar kedepan para Parik dan Auditor lebih dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal dan profesional proaktif, peka dan peduli serta dinamis, sehingga personel Itwasda Polda Papua bisa diharapkan dapat memberikan pelayanan prima secara berhasil dan berdaya guna;

Terkait peran Itwasda Polda Papua sebagai salah satu unsur pembantu Pimpinan yang berada dibawah Kapolda Papua yang bertugas menyelenggarakan pengawasan /pemeriksaan disemua unit-unit kerja pada tingkat Polda dan Polres serta pelayanan pengaduan masyarakat (Public Complain) tentang adanya penyimpangan tindakan anggota Polri / PNS Polri, maka satker Itwasda saat ini dan kedepan dihadapkan kepada tantangan tugas multi kompleks sehingga menambah spectrum beban tugas, antara lain selaku pengawas pelaksanaan tugas unit kerja Polri tingkat Polda dan Polres, melakukan pemeriksaan terhadap adanya penyimpangan / penyelewengan anggaran dan sebagai penjamin mutu (Quality Assurance) serta pengawas dan monitoring tindak lanjut penyelesaian pengaduan masyarakat;

/Guna.....

Guna mewujudkan Polri yang profesional bersih dan bebas dari korupsi kolusi dan nepotisme (KKN), perlu adanya pengawasan internal sebagaimana yang diemban oleh Itwasum pada tingkat Mabes Polri dan Itwasda pada tingkat Polda , untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan personel Polri yaitu Aparat pengawas internal pemerintah (APIP) dalam hal ini adalah yang bertugas sebagai Parik / Auditor pada Itwasda Polda Papua yang memiliki keahlian dan mampu melaksanakan fungsi pengawasan secara professional serta memiliki dedikasi dan integritas tinggi, maka perlu adanya buku panduan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pelaksanaan wasrik rutin di lingkungan Polda Papua.

Dalam pelaksanaan pengawasan internal di lingkungan Polda Papua dilaksanakan oleh Inspektorat Pengawasan Daerah (Itwasda) Polda Papua yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeriksaan umum serta perbendaharaan terhadap kinerja unit organisasi / satuan kerja yang ada dalam kendali Kapolda Papua. Itwasda Polda Papua sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) , tidak terbatas pada pelaksanaan kegiatan pemeriksaan umum juga melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional, Sumber Daya Manusia, serta pengelolaan asset dan keuangan Negara dengan menerapkan system pengendalian intern pemerintah (APIP) , berkoordinasi dengan pengawas eksternal, mencegah terjadinya KKN dan penyalahgunaan wewenang oleh kasatker selaku kuasa pengguna anggaran serta subsatker selaku penyelenggara kegiatan.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka timbul permasalahan yang akan dibahas dan dipecahkan yaitu “ pelaksanaan Wasrik masih kurang optimal “ hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

Belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan (Renwas) dalam pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik);

- a. Kurangnya sosialisasi tentang fungsi pengawasan dan pemeriksaan
- b. Masih kurangnya personel yang menjabat sebagai Parik / Auditor.

Berdasarkan faktor tersebut diatas, maka proyek perubahan ini menjadi judul “ KESIAPAN TIM PEMERIKSA (PARIK DAN AUDITOR) ITWASDA POLDA PAPUA DALAM MELKSANAKAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN (WASRIK) RUTIN DI LINGKUNGAN POLDA PAPUA”

/2. Tujuan

2. Tujuan

a. Tujuan jangka pendek (60 hari kerja)

- 1) Terbangunnya Komitmen antar berbagai pihak yang terlibat dalam pembuatan SOP dan Buku Panduan tentang Pedoman Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) Rutin bagi Parik/Auditor Itwasda Polda Papua ;
- 2) Dukungan Para Pihak dalam Pembahasan SOP dan Buku Panduan tentang Pedoman Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) bagi Parik/Auditor Itwasda Polda Papua;
- 3) Tersusunnya Draft SOP tentang SOP dan Buku Panduan tentang Pedoman Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) dan terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi serta Harmonisasi antar Satker terkait yang dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabilitas, transparansi, keekonomian, efisiensi, dan efektifitas;
- 4) Terbitnya SOP dan Buku Panduan tentang Pedoman Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) bagi Parik/Auditor pada Itwasda Polda Papua.

b. Tujuan jangka menengah

- 1) Pengesahan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) di lingkungan Polda Papua;
- 2) Tercapainya kesepakatan bersama Steakholder dengan Pelaksana (Parik/Auditor);
- 3) Meningkatnya akuntabilitas, transparansi, keekonomian, efisiensi, dan efektifitas dalam bentuk rekomendasi dan tindaklanjut yang efektif dalam melaksanakan tugas sebagai Parik/Auditor;

c. Tujuan jangka panjang

- 1) Proses pelaksanaan tugas pengawasan dan pemeriksaan (wasrik) yang dilakukan oleh Parik/Auditor dapat berjalan dengan efektif, baik dan akuntabel;
- 2) Menyediakan hasil pemeriksaan termasuk didalamnya kesimpulan yang independen, objektif dan dapat diandalkan berdasarkan bukti yang cukup dan tepat;
- 3) Menjadikan Itwasda Polda Papua dalam menjalankan tupoksinya sebagai penyelenggaraan pengawasan, pemeriksaan umum dan perbendaharaan dalam lingkungan Polda Papua bisa berjalan dengan baik, optimal dan efektif serta sebagai penjamin mutu (Quality Assurance)yang independen dan objektif .

3. Manfaat

a. Internal

- 1) Memudahkan bagi Parik dan Auditor dalam melaksanakan kegiatan wasrik rutin di Lingkungan Polda Papua;
- 2) Membantu mengurangi ketergantungan baik intervensi manajemen dan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan tugas;
- 3) Meningkatkan akuntabilitas dengan mendokumentasikan tanggung jawab khusus dalam melaksanakan tugas;
- 4) Sebagai pedoman bagi setiap Parik/Auditor Itwasda Polda Papua dalam melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik);
- 5) Sebagai panduan /petunjuk bagi Parik/Auditor untuk lebih terarah, lebih cepat dan efektif dalam melakukan tugasnya;
- 6) Meningkatnya kompetensi Parik / Auditor dalam pelaksanaan wasrik.

b. Eksternal

- 1) Tersosialisasinya SOP dan buku panduan tentang wasrik di Satker jajaran Polda Papua dengan baik.
- 2) Memudahkan bagi Satker jajaran dalam melaksanakan tupoksinya, guna menghindari penyalahgunaan penggunaan anggaran;
- 3) Menjadikan petunjuk dan arahan serta memudahkan bagi satker jajaran dalam kesiapannya untuk menghadapi wasrik, guna meminimalisir temuan.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari proyek perubahan ini adalah:

- a. Melakukan konsultasi dengan Mentor untuk meminta arahan atau masukan terkait dengan pelaksanaan proyek perubahan yang akan dilaksanakan;
- b. Melakukan musyawarah dengan rekan kerja agar proyek perubahan ini dapat diketahui dan dilaksanakan secara bersama-sama;
- c. Merumuskan kebijakan dalam Teamwork bersama atasan, stakeholder dan seluruh staf Itwasda Polda Papua mengenai proyek perubahan;

/d.Tersusunya.....

- d. Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) yang akan membantu Parik dan Auditor lebih mandiri;
- e. Terlaksananya sosialisasi SOP dan Buku Panduan pelaksanaan wasrik bagi Parik/Auditor dalam pelaksanaan tugas;
- f. Terlaksananya Kegiatan Kajian atas Identifikasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku panduan untuk menjamin proses pengawasan dan pemeriksaan bisa berjalan secara baik;
- g. Meningkatnya akuntabilitas, transparansi, keekonomian, efisiensi, dan efektifitas dalam bentuk rekomendasi dan tindaklanjut yang efektif dalam melaksanakan tugas bagi Parik/Auditor;
- h. Membantu penelusuran terhadap kesalahan-kesalahan prosedural dalam berbagai situasi;
- i. Menyediakan hasil pemeriksaan termasuk didalamnya kesimpulan yang independen, objektif dan dapat diandalkan berdasarkan bukti yang cukup dan tepat;
- j. Melakukan analisa dan evaluasi tentang penerapan SOP dan Buku Panduan tentang pelaksanaan Wasrik serta menyusun Laporan.

5. Output Kunci (Key project deliverables)

Output kunci yang dihasilkan dari kegiatan proyek perubahan, yaitu :

- a. Terbitnya Standar Operasional Prosedur /SOP dan Buku panduan tentang pelaksanaan kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan rutin terhadap satker dilingkungan Polda Papua;
- b. Terlaksananya Implementasi standar kinerja Tim Pemeriksa (Parik dan Auditor) berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan buku panduan tentang Pedoman pengawasan dan pemeriksaan (wasrik) rutin dengan harapan dapat meminimalisir segala bentuk penyimpangan anggaran maupun penyimpangan kewenangan pejabat pada satker dilingkungan Polda Papua.
- c. Kriteia Keberhasilan
 - 1) Indikator keberhasilan:
 - (a) Terbentuknya kerjasama Tim yang efektif dan solid;
 - (b) Sosialisasi SOP dan Buku panduan untuk meningkatkan pemahaman para Parik / Auditor dalam melaksanakan Tugas;

/(c) Meningkatkan.....

- (c) Meningkatnya kompetensi / pemahaman Parik / Auditor ditandai dengan kemampuan menguasai SOP / Buku Panduan dan juknis-juknis yang lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Wasrik;
 - (d) Kurangnya jumlah temuan warik.
- 2) Faktor kuncikeberhasilan:
- (a) Adanya dukungan dari Irwasda Polda Papua dalam melaksanakan Proyek Perubahan ;
 - (b) Adanya dukungan Coach , Mentor, Tim efektif dan seluruh Stakholder dalam melaksanakan Proyek Perubahan;
 - (c) Tersusunua Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang pelaksanaan Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) ;
 - (d) Menggunakan kecerdasan emosional dengan menerapkan metode strategi komunikasi dalam menghadapi Steakholder;
 - (e) Kemampuan koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh Steakholder

/BAB II.....

BAB II**DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN****A. Roadmap atau Milestone proyek perubahan****1. Kegiatan:****a. Perencanaan:**

- 1) Menghadap kepada Irwasda Polda Papua selaku Sponsor dan pengawasan pelaksanaan proyek perubahan;
- 2) Menghadap Mentor dalam rangka dukungan implementasi proyek perubahan;
- 3) Melakukan koordinasi dengan Kasubbagrenmin tentang pembuatan Sprint Tim Efektif tentang penyusunan SOP dan Buku Panduan.

b. Pengorganisasian:

- 1) Membuat Surat perintah tentang penunjukan Tim Efektif dalam Proyek Perubahan;
- 2) Terbentuknya Tim Efektif untuk mendukung Proyek Perubahan;
- 3) Menganalisa dan membuat daftar seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Tim Efektif.

c. Pelaksanaan:

- 1) Pembuatan Keputusan Irwasda Polda Papua tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang pelaksanaan Wasrik;

/2) Pengumpulan.....

- 2) Pengumpulan Peraturan dan Kebijakan yang berkaitan dengan penyusunan Standar Operasional (SOP) dan Buku Panduan tentang pelaksanaan Wasrik.
- 3) Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan buku panduan tentang pelaksanaan Wasrik;
- 4) Melakukan revisi Penyusunan Stabdar Operasional Prosedur (SOP) dan buku panduan tentang pelaksanaan Wasrik;
- 5) Pengesahan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan buku panduan tentang pelaksanaan Wasrik;
- 6) Melaksanakan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang Pelaksanaan Wasrik dengan Intern Parik/Auditor dan seluruh Staf Itwasda Polda Papua;
- 7) Melaksanakan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang Pelaksanaan Wasrik dengan seluruh jajaran Polda Papua;
- 8) Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) dilingkungan Polda Papua dan dijadikan pedoman / Standarisasi dalam pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik).

d. Pengawasan:

- 1) Monitoring dan Evaluasi hasil Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Pedoman Pelaksanaan Wasrik;
- 2) Menyusun Laporan Akhir Proyek Perubahan;
- 3) Berita Acara Proyek Perubahan.

2. Waktu pelaksanaan:

a. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan mulai tanggal 7 s/d 11 Juni 2018;

/b. Pengorganisasian.....

- b. Pengorganisasian
Pengorganisasian dilaksanakan mulai tanggal 12 s/d 16 Juni 2018;
 - c. Pelaksanaan
Pelaksanaan dilaksanakan mulai tanggal 17 Juni s/d 31 Juli 2018;
 - d. Pengawasan
Pengawasan dilaksanakan mulai tanggal 1 s/d 10 Agustus 2018.
3. Perbandingan kondisi atau keadaan
- a. Kondisi awal (sebelum proyek perubahan), adalah sebagai berikut:
 - 1) Belum adanya SOP dan buku panduan tentang pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik);
 - 2) Kurangnya sosialisasi tentang fungsi pengawasan dan pemeriksaan;
 - 3) Masih terbatasnya Parik / Auditor pada Itwasda Polda Papua;
 - 4) Masih terbatasnya Parik / Auditor yang belum pernah mengikuti diklat fungsi pengawasan.
 - b. Kondisi /harapan / rencana target yang diinginkan, dari pelaksanaan Area perubahan adalah sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan pengetahuan (knowledge) dan wawasan personel Itwasda Polda Papua yang menjabat sebagai Parik / Auditor sehingga memiliki kompetensi di bidang pengawasan dan mampu melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan secara profesional ;
 - 2) Meningkatkan ketrampilan (skill) Parik / Auditor Itwasda Polda Papua sehingga mampu melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan secara profesional serta mampu menemukan substansi permasalahan yang dihadapi obyek pemeriksaan dan mampu menjadi konsultan;
 - 3) Merubah perilaku (attitude) Parik/Auditor yang kurang sesuai sehingga dapat melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan yang baik dan sesuai prosedur atau SOP yang telah ditetapkan.

/B. Realisasi.....

B. Realisasi atau capaian target dan jenis produknya:

1. Terbentuknya Tim Pokja penyusunan Standar Operasional Prosedur SOP yang menghasilkan produk SOP sebagai berikut:
 - a. SOP Wasrik Rutin;
 - b. SOP Verifikasi.
 - c. SOP Wasriksus

2. Terbentuknya Tim pokja penyusunan Buku Panduan pelaksanaan Wasrik Rutin sebagai berikut:
 - a. Buku Panduan tentang pelaksanaan Wasrik rutin;
 - b. Renwas tentang Wasrik rutin.

C. Stakeholder proyek perubahan

1. Internal:
 - a. Irwasda Polda Papua;
 - b. Irbidbin Itwasda Polda Papua;
 - c. Irbidops Itwasda Polda Papua;
 - d. Kasubbagrenmin Itwasda Polda Papua;
 - e. Para Parik dan Auditor Itwasda Polda Papua;
 - f. Seluruh staf Itwasda Polda Papua.

2. Eksternal:

Para Kasubbagrenmin Satker Polda Papua.

3. Peran, pengaruh dan intensitas:
 - a. Stakeholder Internal:
 - 1) Irwasda Polda Papua
Sebagai penasihat dan pelindung dalam pelaksanaan proyek perubahan.
 - /2) Irbidbin.....

- 2) **Irbidbin Itwasda Polda Papua**
Mentor sebagai pembimbing materi dalam merupakan sosok yang penting dalam pelaksanaan proyek perubahan oleh karenanya saran dan pemikiran mentor sangat diperlukan dalam menyusun proyek perubahan manakala dalam pelaksanaan menemui hambatan.
- 3) **Irbidops Itwasda Polda Papua**
Memberikan dukungan dalam manajemen personal dan membantu mengorganisir dalam penyusunan Standar Operasioanl Prosedur dan buku pedoman pelaksanaan wasrik.
- 4) **Kasubbagrenmin Itwasda Polda Papua**
Merupakan User dan stakeholder yang secara langsung akan merasakan output dari pelaksanaan proyek perubahan ini, namun tidak terlibat langsung dalam team work.
- 5) **Para Parik dan Auditor Itwasda Polda Papua**
Merupakan User dan stakeholder yang secara langsung akan merasakan output dari pelaksanaan proyek perubahan ini, namun tidak terlibat langsung dalam team work.
- 6) **Seluruh Staf Itwasda Polda Papua**
Memiliki peranan penting dalam pelaksanaan dan suksenya pembuatan proyek peubahan.

b. **Stakeholder Eksternal:**

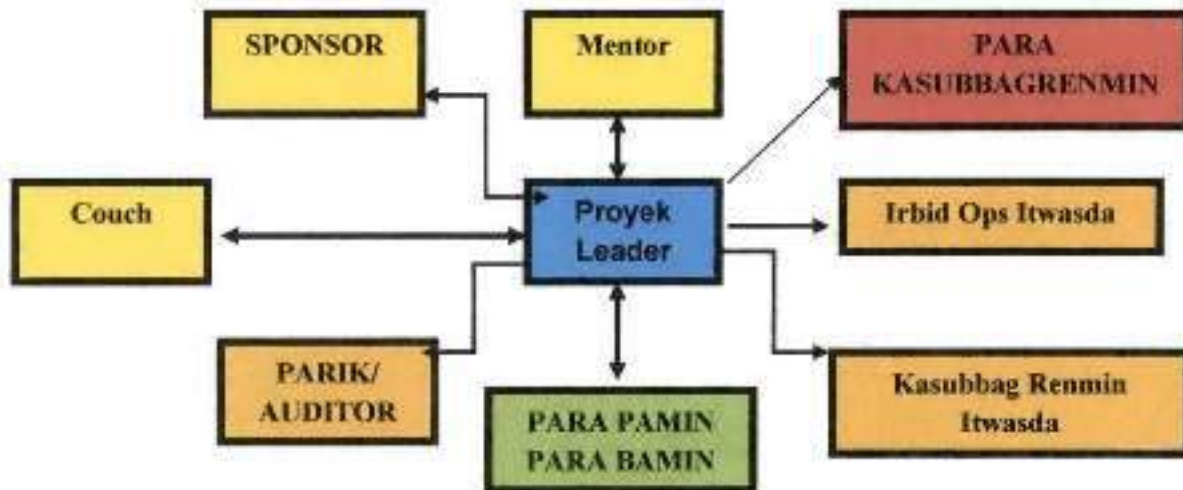
Para Kasubbagrenmin satker Polda Papua merupakan stakeholder defenders yang memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukunganya dalam komunikasi tapi kekuatannya sangat kecil untuk mempengaruhi proyek perubahan.

/Team Work.....

Team Work

Melaksanakan dan menyusun laporan proyek perubahan

STRUKTUR TATA KELOLA PROYEK



Deskripsi Tata kelola proyek perubahan

Sponsor dalam proyek perubahan ini Irwasda Polda Papua Kombes Pol Drs. MULYADI KAHARNI, M.Si

- Memberikan dukungan penuh terkait proyek perubahan ini;
- Memberikan bimbingan dan arahan dan mendorong pelaksanaan pembuatan proyek perubahan sekaligus memantau dan memonitor pelaksanaan kegiatannya;
- Membantu menyelesaikan permasalahan apabila ada kendala – kendala dan hambatan dalam penyelesaian proyek perubahan ini.

Mentor dalam proyek perubahan ini adalah Irbid Bin AKBP Drs. BEDJO PS.

- Memberikan Bimbingan arahan dan dukungan terkait proyek perubahan ini;
- Mendorong pencapaian kinerja ,memantau dan menindak lanjuti setiap perkembangan yang sudah dilakukan;
- Memonitor setiap kegiatan yang dilakukan oleh Project Leader

Coach dalam proyek perubahan ini adalah Waka Pusdikmin AKBP MOHAMMAD ROIS S.Ik, MH.

- Memonitor seluruh kegiatan melalui konsultasi langsung maupun melalui media online (e-mail);
- Melakukan komunikasi dengan Mentor ;
Melakukan bimbingan dan arahan serta intervensi apabila ada kesalahan dalam kegiatan ini.

Project Leader

- Penanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek perubahan;
 - Koordinator umum dalam pelaksanaan proyek perubahan
 - Mempersiapkan dan merancang seluruh rencana kegiatan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
 - Melaporkan dan mendiskusikan hasil rancangan proyek perubahan ini dengan Mentor dan Coach;
 - Menggalang komunikasi dengan seluruh stakeholder yang terlibat dalam pembuatan proyek perubahan;
- Menyusun laporan setiap tahapan kepada Mentor, Coach dan Sponsor dalam hal ini Kasatker.

- Irbid Ops Itwasda Papua AKBP Drs. MIKAEL SURADAL, MM.

Memberikan dukungan dalam manajemen personel dan membantu mengorganisir dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur dan buku panduan pelaksanaan wasrik;

- Kasubbag Renmin Itwasda Papua KOMPOL YUSTINUS KADANG, S.Sos

Memberikan dukungan dalam manajemen sarana dan prasarana serta mengkoordinir anggota dalam pelaksanaan proyek perubahan ini;

- Para PARIK dan AUDITOR Itwasda Papua

Memberikan dukungan dalam manajemen inventarisir data-data yang akan diperlukan dalam pembuatan proyek perubahan.

D. Strategi Komunikasi:

Strategi Komunikasi yang akan dilakukan Pimpinan Proyek (Project Leader) dalam melaksanakan proyek perubahan sebagai berikut :

1. Menjelaskan kepada pimpinan tentang proyek perubahan yang akan dilaksanakan;
2. Meminta persetujuan kepada Pimpinan tentang proyek perubahan yang akan dilaksanakan; Meminta dukungan dan kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder dalam pelaksanaan proyek perubahan yang akan dilaksanakan.

E. Strategi Komunikasi:

Strategi Komunikasi yang akan dilakukan Pimpinan Proyek (Project Leader) dalam melaksanakan proyek perubahan sebagai berikut :

3. Menjelaskan kepada pimpinan tentang proyek perubahanyang akan dilaksanakan;
4. Meminta persetujuan kepada Pimpinan tentang proyek perubahan yang akan dilaksanakan;
5. Meminta dukungan dan kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder dalam pelaksanaan proyek perubahan yang akan dilaksanakan.

BAB III

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Capaian Proyek Perubahan:

1. Capaian Proyek Perubahan yang dilakukan selama beberapa minggu mulai tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan 1 Agustus 2018, dalam rangka kesiapan Tim pemeriksa (Parik dan Auditor) dalam melaksanakan wasrik , menghasilkan sebagai berikut:
 - a. Standar Operasional Prosesdur (SOP) tentang Wasrik rutin;
 - b. Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Wasriksus;
 - c. Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Verifikasi
 - d. Buku Panduan tentang Wasrik Rutin; dan
 - e. Renwas tentang Wasrik rutin.
2. Dari 14 Responden, capaian proyek perubahan dapat dilihat dari questioner dengan prosentase dukungan koresponden 100% mulai dari terbentuknya Tim Pokja penyusunan Buku Panduan dan SOP pelaksanaan wasrik.

B. Kendala

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada perbandingan keadaan berikut:

1. Internal:
 - a. Proyek perubahan tidak berjalan maksimal karena keberadaan Staf Itwasda pada umumnya melaksanakan serpas pengamanan Pilkada serentak ke wilayah-wilayah;
 - b. Kemampuan SDM kurang Profesional akan berpengaruh pada lambatnya pengimplementasi proyek perubahan;
 - c. Target yang tidak tercapai sesuai tahapan-tahapan yang direncanakan;
 - d. Banyaknya kegiatan Operasional Satker pada saat pelaksanaan proyek perubahan ;
 - e. Dukungan dan motifasi dari Stakeholder yang belum siap untuk dilakukan perubahan;
 - f. Koordinasi dengan Stakeholder intern jarang terlaksana dengan baik.

2. Eksternal:

- a. Ada beberapa jadwal kegiatan pelaksanaan area perubahan yang bertabrakan dengan kegiatan disatker-satker lingkungan Polda Papua.
- b. Ada sebagian Polres Jajaran Polda Papua yang geografisnya yang sulit ditempuh dengan jalur darat sehingga pelaksanaan evaluasi dan monitoring kurang berjalan secara optimal.

C. Strategi Mengatasi Masalah:

1. Internal:

- a. Mengusulkan alokasi anggaran untuk pelaksanaan proyek perubahan;
- b. Meningkatkan kemampuan SDM dengan mengusulkan mengikuti Diklat bidang pengawasan;
- c. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap target yang tidak tercapai sesuai tahapan yang telah direncanakan untuk mengetahui kendala dan hambatan yang dialami sehingga dapat dicarikan solusi dan pemecahan masalah untuk perbaikan pelaksanaan proyek perubahan yang akan datang;
- d. Untuk menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan proyek perubahan menyesuaikan dengan waktu diluar timeline kegiatan satker yang telah disusun untuk tahun mendatang;
- e. Menggugah motivasi para stakeholder dengan cara selalu melakukan sosialisasi tentang area proyek perubahan sehingga para stake holder tergugah kemauan dan motivasinya untuk selalu meningkatkan kemampuannya;
- f. Mengusulkan alokasi dukungan anggaran untuk melaksanakan monitoring dan pengawasan kegiatan proyek perubahan di Satker jajaran sehingga dapat berjalan secara optimal.

/2.Eksternal.....

2. Eksternal

- a. Dalam penentuan jadwal proyek perubahan di tahunmendatang menyesuaikan dengan timeline kegiatan masing-masing Satker Polda Papua;
- b. Mengajukan anggaran untuk mendukung kegiatan monitoring dan evaluasi, Implementasi ke satker –satker Jajaran Polda Papua.

D. Stakeholder proyek perubahan

Pada proyek perubhan kesiapan tim pemeriksa (Parik dan Auditor) dalam melaksanakan pengawasandan pemeriksaan (Wasrik) rutin dilingkungan Polda Papua yang teridentifikasi sebagai Stakeholderadalah sebagai berikut:

1. Stakeholder Internal, sebagai berikut:

- a. Irwasda Polda Papua;
- b. Irbidbin Itwasda Polda Papua;
- c. Irbidops Itwasda Polda Papua;
- d. Kasubbagrenmin Itwasda Polda Papua;
- e. Para Parik dan Auditor Itwasda Polda Papua;
- f. Seluruh staf Itwasda Polda Papua.

2. Stakeholder Eksternal, sebagai berikut:

Para Kasubbagrenmin Satker Polda Papua.

3. Net Mapping

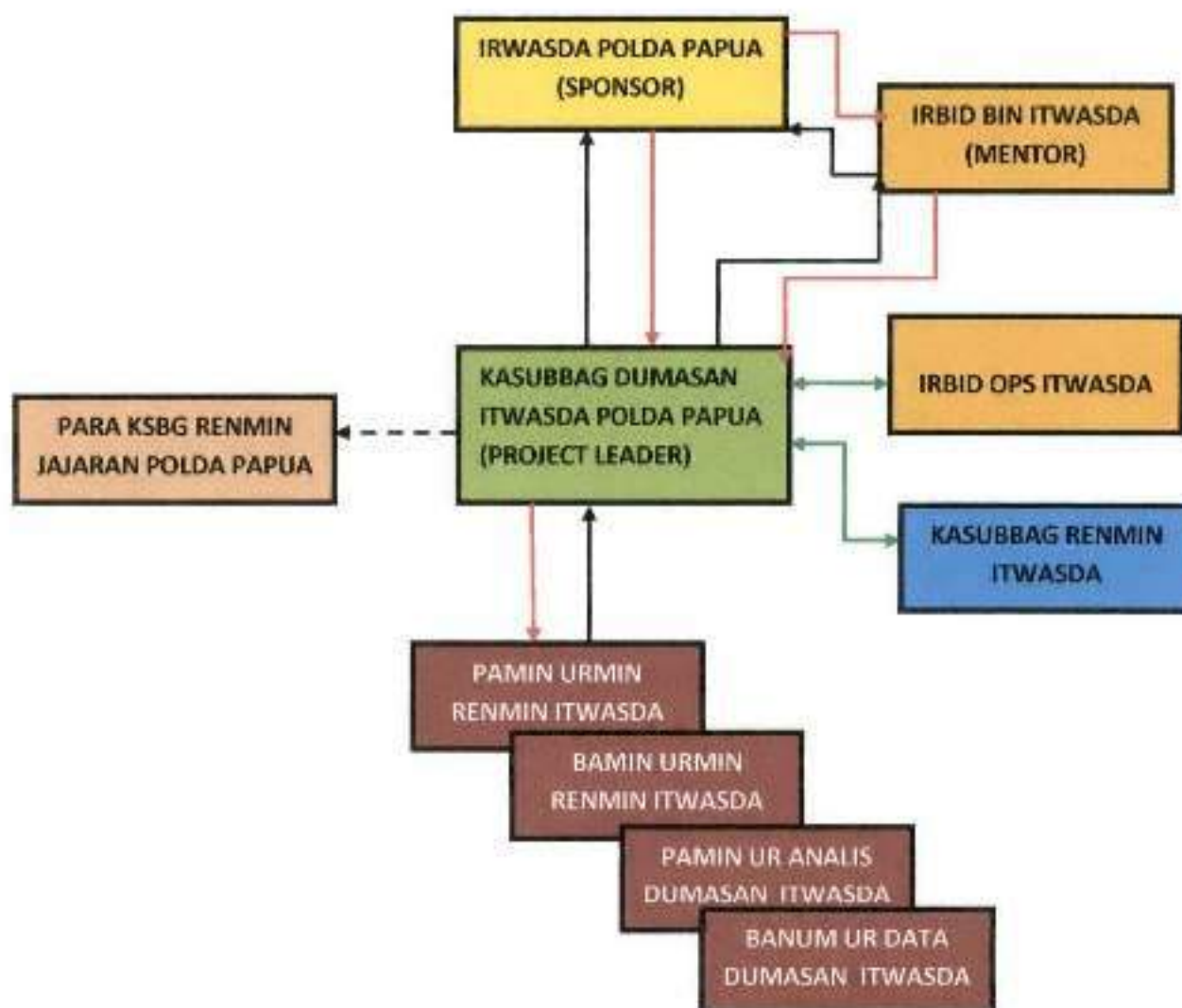
Guna melihat hubungan dan pengaruh stakeholder, maka dibuat gambar Net-Map sebagai berikut:

/Peta jaringan.....

PETA JARINGAN (NET MAP)

Dalam merencanakan suatu proyek perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholders* yang berkementingan terhadap perubahan itu, oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau *net map* yang bertujuan memetakan *stakeholders* yang terkait dengan perubahan tersebut.

Dari *net map* itu dapat diperkirakan bagaimana sudut pandang *stakeholders* terhadap proyek perubahan ini.



KETERANGAN:

- PERINTAH
- LAPORAN DAN KONSULTASI
- ↔ KOORDINASI
- - - SOSIALISASI

4. Peran, Pengaruh dan Frekuensi:

a. Stakeholder Internal:

- 1) Irwasda Polda Papua
Sebagai penasehat dan pelindung dalam pelaksanaan proyek perubahan;
- 2) Irbidbin Itwasda Polda Papua
Mentor sebagai pembimbing materi dalam merupakan sosok yang penting dalam pelaksanaan proyek perubahan oleh karenanya saran dan pemikiran mentor sangat diperlukan dalam menyusun proyek perubahan manakala dalam pelaksanaan menemui hambatan.
- 3) Irbidops Itwasda Polda Papua
Memberikan dukungan dalam manajemen personil dan membantu mengorganisir dalam penyusunan Standar Operasioanl Prosedur dan buku pedoman pelaksanaan wasrik.
- 4) Kasubbagrenmin Itwasda Polda Papua
Merupakan User dan stakeholder yang secara langsung akan merasakan output dari pelaksanaan proyek perubahan ini, namun tidak terlibat langsung dalam team work.
- 5) Para Parik dan Auditor Itwasda Polda Papua
Merupakan User dan stakeholder yang secara langsung akan merasakan output dari pelaksanaan proyek perubahan ini, namun tidak terlibat langsung dalam team work.
- 6) Seluruh Staf Itwasda Polda Papua
Memiliki peranan penting dalam pelaksanaan dan suksnya pembuatan proyek peubahan.

/b.Stakeholder.....

b. Stakeholder Eksternal

Para Kasubbagrenmin satker Polda Papua merupakan stakeholder defenders yang memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunikasi tapi kekuatannya sangat kecil untuk mempengaruhi proyek .

c. Jadwal Kegiatan (Milestone Rinci)

1. Kegiatan Proyek Perubahan

a) Tahap Perencanaan:

- 1) Menghadap kepada Irwasda Polda Papua selaku Sponsor dan pengawasan pelaksanaan proyek perubahan;
- 2) Menghadap Mentor dalam rangka dukungan implementasi proyek perubahan;
- 3) Melakukan koordinasi dengan Kasubbagrenmin tentang pembuatan Sprint Tim Efektif tentang penyusunan SOP dan Buku Panduan.

b) Tahap Pengorganisasian

- 1) Membuat Surat perintah tentang penunjukan Tim Efektif dalam Proyek Perubahan;
- 2) Terbentuknya Tim Efektif untuk mendukung Proyek Perubahan;
- 3) Menganalisa dan membuat daftar seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Tim Efektif.

c) Tahap Pelaksanaan:

- 1) Pembuatan Keputusan Irwasda Polda Papua tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang pelaksanaan Wasrik;

/2) Pengumpulan.....

- 2) Pengumpulan Peraturan dan Kebijakan yang berkaitan dengan penyusunan Standar Operasional (SOP) dan Buku Panduan tentang pelaksanaan Wasrik.
- 3) Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan buku panduan tentang pelaksanaan Wasrik;
- 4) Melakukan revisi Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan buku panduan tentang pelaksanaan Wasrik;
- 5) Pengesahan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan buku panduan tentang pelaksanaan Wasrik;
- 6) Melaksanakan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang Pelaksanaan Wasrik dengan Intern Parik/Auditor dan seluruh Staf Itwasda Polda Papua;
- 7) Melaksanakan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang Pelaksanaan Wasrik dengan seluruh jajaran Polda Papua;
- 8) Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Panduan tentang pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) dilingkungan Polda Papua dan dijadikan pedoman / Standarisasi dalam pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik).
- 9) Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan buku panduan tentang pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) dilingkungan Polda Papua dan dijadikan panduan / standarisasi dalam pelaksanaan Wasrik.

/d) Tahap.....

d) Tahap Pengawasan

- 1) Monitoring dan Evaluasi hasil Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Buku Pedoman Pelaksanaan Wasrik;
- 2) Menyusun Laporan Akhir Proyek Perubahan;
- 3) Berita Acara Proyek Perubahan.

E. Anggaran / Biaya

Dukungan anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan Proyek Perubahan ini sebesar Rp. 3.775.000,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya Rapat di Kantor: Rp. 15.000,- x 27 orang x 5 kegiatan = Rp 2.025.000,-
2. Biaya Administrasi ATK : 1 (satu) Paket x Rp. 1.750.000,- = Rp. 1.750.000,-

F. Tahap Monitoring/pengawasan dan evaluasi

1. Instrumen Monitoring

- a. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan Standar Operasional Prosedur;
- b. Melakukan monitoring dan pengecekan secara langsung untuk mengetahui sejauhmana SOP tersebut direalisasikan;
- c. Melakukan Evaluasi dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efesiensi dari kegiatan pengawasan yang sudah dilaksanakan.

2. Hasil Monitoring

Dari hasil monitoring implementasi SOP tentang Wasrik rutin, SOP tentang Verifikasi dan Buku Panduan tentang kegiatan Wasrik, sehingga pelaksanaan monitoring implementasi dapat kita simpulkan sejauhmana implementasinya, maka akan dibuat laporan hasil monitoring implementasi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara garis besar kesimpulan laporan ini adalah tentang kondisi yang diinginkan dari kondisi awal yang terjadi pada Stakeholder Internal khususnya dan Stakeholder eksternal pada umumnya yang meliputi:

1. Meningkatkan pengetahuan (knowledge) dan wawasan personel Itwasda Polda Papua yang menjabat sebagai Parik / Auditor sehingga memiliki kompetensi di bidang pengawasan dan mampu melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan secara profesional ;
2. Meningkatkan ketrampilan (skill) Parik / Auditor Itwasda Polda Papua sehingga mampu melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan secara profesional serta mampu menemukan substansi permasalahan yang dihadapi obyek pemeriksaan dan mampu menjadi konsultan;
3. Merubah perilaku (attitude) Parik/Auditor yang kurang sesuai sehingga dapat melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan yang baik dan sesuai prosedur atau SOP yang telah ditetapkan.

Strategi yang dilaksanakan oleh peserta Diklatpim Tingkat III Angkatan XX TA. 2018 adalah dengan cara menggunakan area proyek perubahan pada stakeholder baik internal maupun eksternal melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Pokja penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan dengan menghasilkan produk-produk Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai berikut:
 - a. SOP Wasrik rutin;
 - b. SOP Verifikasi;
 - c. SOP Wasriksus.

/2. Membentuk.....

2. Membentuk Tim Pokja penyusunan Buku Panduan tentang pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) dengan menghasilkan produk-produk sebagai berikut :
 - a. Buku Panduan tentang Wasrik;
 - b. Renwas rutin;

Dengan adanya produk-produk yang dihasilkan oleh kegiatan area perubahan diharapkan dapat menjadi pedoman dan meningkatkan kompetensi Parik / Auditor dalam kesiapan Tim pemeriksa (Parik dan Auditor) dalam melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik) rutin dilingkungan Polda Papua.

B. Rekomendasi :

1. Mohon kepada Lemdiklat Polri dapat kiranya menambah kuota peserta Diklatpim III untuk masing-masing Polda sehingga dapat memberikan kesempatan lebih besar bagi Polri dan PNS Polri yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti Diklatpim Tingkat III dimaksud;
2. Kepada Kapusdikmin Lemdiklat Polri agar tetap mempertahankan sistem dan metode proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan lebih ditingkatkan lagi dengan didukung IT yang memadahi;
3. Kepada para Kasatker agar selalu mendukung usulan area proyek perubahan yang dilaksanakan oleh peserta Diklatpim tingkat III karena hasil dari kegiatan tersebut dapat mendukung perbaikan internal pada Satker sehingga dapat memperbaiki kualitas kinerja dan mampu memenuhi tuntutan kebijakan Pimpinan Polri yaitu menjadi Polri yang PROMOTER.

Bandung, Agustus 2018

PESERTA DIKLATPIM III



ACHMAD FAUZAN, S.Ag
KOMPOL NRP68040216

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008, tanggal 31 Maret 2008 tentang Standar Audit Aparatur Pengawasan Intern Pemerintah;
3. Peraturan Kapolri Nomor 22 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tatakerja pada tingkat Kepolisian Daerah (Polda);
4. Peraturan Kapolri Nomor 18 tahun 2011 tentang Pengawasan dan Pemeriksaan Rutin dilingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
5. Peraturan Kapolri Nomor 2 tahun 2009 tentang Tata Cara pelaksanaan Verifikasi dilingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Kapolri Nomor 11 tahun 2014 tentang Pengawasan Operasional dilingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;